KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI BACAAN DI KELAS IV SD NEGERI 17 TANJUNG BATU

Fitri Dia Umami[1], Djunaid[2], Masagus Firdaus[3]
[1, 2,]FKIP Universitas PGRI Palembang Program Pancasarjana
Universitas PGRI Palembang
fitridiaumami25@gmail.com[1], djunaidi@unsri.ac.id[2],
firdaus26habib20@gmail.com[3]

ABSTRACT

This research is motivated by the ability of students to understand reading in class IV SD Negeri 17 Tanjung Batu which is still relatively low, the research conducted aims to find out what are the factors that cause students' difficulties in understanding reading in class IV SD Negeri 17 Tanjung Batu. The method used in this study is descriptive qualitative which describes and describes the factors that cause students' difficulties in understanding reading in class IV SD Negeri 17 Tanjung Batu, the causative factors that hinder students in reading comprehension difficulties are 1) influenced by students' lack of interest in learning to read, 2) weak students' thinking skills, 3) weak memory skills in children, 4) and a lack of support and attention from parents in learning to read students' comprehension. The solution given to overcome this is to hold additional hours for students who have difficulty understanding reading, pay more attention, provide interesting media, and give assignments to students. These results were through observation, interviews with fourth grade teachers, fourth grade students at SD Negeri 17 Tanjung Batu, and documentation yielded in general from 20 grade IV students at SD Negeri 17 Tanjung Batu there were 8 grade IV students at SD Negeri 17 Tanjung Batu who had difficulty understanding reading.

***Keywords**: Difficulty Factor, Student, Understanding Reading*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam memahami bacaan di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu yang masih tergolong cukup rendah, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami bacaan di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami bacaan di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu, faktor penyebab yang menghambat siswa dalam kesulitan memahami bacaan yaitu 1) dipengaruhi oleh kurangnya minat belajar membaca pada siswa, 2) lemahnya kemampuan berpikir siswa, 3) lemahnya kemampuan memori ingatan pada anak, 3) serta kurangnya dukungan dan perhatian orang tua dalam belajar membaca pemahaman siswa. Solusi yang diberikan untuk mengatasinya mengadakan jam tambahan untuk siswa yang memiliki kesulitan memahami bacaan, memberikan perhatian lebih, memberikan media yang menarik, serta memberikan tugas kepada siswa. Hasil ini melalui observasi, wawancara dengan guru kelas IV, siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu, dan dokumentasi menghasilkan secara umum dari 20 siswa kelas IV

SD Negeri 17 Tanjung Batu terdapat 8 siswa kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu yang mengalami kesulitan memahami bacaan.

Kata kunci: Faktor Kesulitan, Siswa, Memahami Bacaan

A. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah perbendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya (Ambarita, Wulan, & Wahyudin, 2021, hal. 17). Tujuan membaca adalah membaca untuk memperoleh fakta atau perincian, membaca untuk memperoleh ide-ide utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan, membaca untuk menyimpulkan, membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan, membaca untuk menilai atau mengevaluasi, dan membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin, 2019, hal. 45).

Zulmiyetri dkk (2019, hal. 47) menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespons apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada isi bacaan. Dalam menguasai kemampuan membaca pemahaman seringkali ditemui beberapa hambatan dan gangguan yang dialami oleh siswa, sehingga menyebabkan mereka mengalami kesulitan membaca pemahaman (Tusfiana & Tryanasari, 2020, hal. 78).

Ketidakpahaman siswa dalam memahami bacaan, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sari dan Pandjaitan, (2017, hal. 147) ada beberapa faktor yang

mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa diantaranya: intelektual (berhubungan dengan kecerdasan(IQ)), kemampuan berbahasa (berhubungan dengan kosakata seberapa banyak pemahaman kosakata yang dimiliki), psikologis (berhubungan dengan sikap, minat, dan emosi), lingkungan (berkaitan dengan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya), pengalaman (berkaitan dengan pengetahuan dan kebiasaan dalam membaca).

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar membaca pemahaman baik itu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada diri siswa meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal di luar diri siswa mencakup lingkungan keluarga dan sekolah (Melinia, Saputra, & Oktaviyanti, 2022, hal. 159)

Dari penjelasan beberapa para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan semua orang karena bisa memperoleh informasi, pengetahuan, dan wawasan dari yang dibaca. Dalam hal ini, kegiatan membaca merupakan proses memahami kata, dan memadukan isi kata dalam kalimat bacaan, sehingga membaca mampu memahami isi teks yang dibacanya serta dapat merangkum isi bacaan. Keterampilan siswa dalam memahami bacaan cukup rendah, kesulitan dalam menceritakan kembali apa yang dibaca, dan kesulitan dalam melengkapi sebuah bacaan.

Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarita dkk, (2021, hal. 1) dengan judul “Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa kelas III SD Negeri 3 Nagri Kaler memiliki kemampuan yang cukup dalam kemampuan pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Negeri 3 Negri Kelar yaitu minat dan aktivitas dalam kegiatan membaca, perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki siswa, lingkungan sekolah dan keluarga. Solusi yang dapat diterapkan yaitu membiasakan siswa untuk membaca

buku, memberikan sarana dan prasarana, serta guru dapat menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 17 Tanjung Batu, tentang kemampuan pemahaman bacaan siswa. Dari hasil wawancara bahwa ditemukan ada beberapa siswa yang masih kurang dalam memahami makna bacaan apa yang mereka baca, baik dalam topik bacaan maupun informasi yang dibacanya masih cenderung cukup rendah. Hambatan siswa pada saat pemahaman bacaan yang dibacanya, siswa kurang mampu menjelaskan kembali yang telah di baca, serta susahnya siswa membuat kesimpulan berdasarkan apa yang telah dibaca sebelumnya. Ketika siswa diberikan soal cerita dan menjawab pertanyaan dari soal tersebut terlihat siswa kebingungan dan kesulitan untuk mengerjakannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat situasi yang ada bahwa kesulitan siswa dalam memahami bacaan kelas IV tergolong rendah, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa dalam memahami bacaan, khususnya siswa di kelas IV. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kesulitan siswa dalam memahami bacaan, sehingga kesulitan tersebut tidak berlanjut di kelas berikutnya yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui permasalahan di SD Negeri 17 Tanjung Batu dengan judul "Kesulitan Siswa Dalam Memahami Bacaan di Kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu".

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Anggito & Setiawan (2018, hal. 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Hamzah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan siapa, kapan di mana, dan

bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu (2019, hal. 1).

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Anggito & Setiawan (2018, hal. 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Hamzah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan siapa, kapan di mana, dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu (2019, hal. 1).

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting,* berbagai *sumber,* dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di tempat perbelanjaan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer,* dan *sumber sekunder.* Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan (2019, hal. 409-410)

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2014, hal. 245-246) analisis data kualitatif adalah adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk menganalisis data mengenai kesulitan siswa dalam memahami bacaan di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa ditemukan mayoritas siswa kelas IV.C masih rendah dalam kemampuan memahami bacaan, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi dan lembar wawancara yang dibuat berdasarkan indikator, sejauh ini kesulitan siswa kelas IV.C dalam memahami bacaan yang cenderung rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, sulitnya untuk memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, susah memahami kalimat yang panjang, belum punya keberanian untuk bertanya kepada guru, sulit untuk menjawab pertanyaan dari guru, belum bisa menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya, sibuknya orang tua dengan pekerjaan sehingga tidak memperhatikan anak dengan baik, serta fasilitas yang kurang memadai saat belajar dirumah.

Lembar observasi yang dilakukan berupa *check list* dibuat bertujuan untuk melihat apa saja faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya siswa berkesulitan dalam memahami bacaan, pengamatan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti pada saat proses pembelajaran sesuai dengan indikator yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari guru kelas IV.C dan siswa kelas IV.C SD Negeri 17 Tanjung Batu dengan jumlah soal 13 butir pertanyaan untuk guru dan 10 butir pertanyaan untuk siswa. Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak yang belum memahami bacaan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : (1) Kurangnya minat belajar membaca pada siswa, pada hakikatnya siswa sekolah dasar lebih cenderung meminati belajar sambil bermain, dengan adanya pembelajaran seperti itu siswa akan lebih semangat dan mampu belajar dengan benar, guru harus menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk siswa belajar khususnya dalam membaca pemahaman supaya siswa

lebih mudah memahami bacaan. SD Negeri 17 Tanjung Batu belum menggunakan media yang bervariasi, sehingga anak kurang tertarik dan tidak fokus untuk belajar membaca pemahaman. (2) Lemahnya kemampuan berpikir siswa, dalam sekolah dasar kemampuan berpikir siswa masih sangat rendah, maka dari itu guru harus banyak berperan aktif dalam proses pembelajaran supaya siswa mampu berpikir kreatif dan inovatif, dalam kemampuan memahami bacaan siswa perlu mempunyai kemampuan berpikir yang kuat supaya siswa tersebut bisa memahami setiap bacaan-bacaan yang diberikan oleh guru, di SD Negeri 17 Tanjung Batu masih banyak terdapat siswa yang kemampuan daya ingatnya rendah, itulah mengapa dalam proses belajar membaca pemahaman mereka sangat lambat untuk bisa mengingat bacaan yang dibacanya, siswa yang mempunyai daya ingat yang rendah sangat memungkinkan akan lupa dengan cepat apa yang dipelajari. (4) Kurangnya dukungan dari keluarga dalam belajar membaca pemahaman. Keluarga sebagai faktor pendukung utama dalam keberhasilan siswa untuk belajar membaca pemahaman, terutama orang tua yang merupakan guru pertama bagi anaknya. Dalam hal ini banyak orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya secara maksimal karena banyak orang tua yang sibuk bekerja lalu menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah karena orang tua sibuk dalam mencari nafkah, dan juga pendidikan orang tua yang masih rendah sehingga membaca pemahaman yang diperoleh anak masih kurang maksimal, belum lagi fasilitas untuk belajar siswa yang kurang memadai pada saat dirumah merupakan salah satu faktor penghambat siswa untuk bisa belajar membaca pemahaman.

Dari kedua analisis melalui observasi di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung dan wawancara secara langsung kepada guru kelas IV.C dan siswa kelas IV.C bahwa kelas IV.C ditemukan masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami bacaan karena adanya beberapa faktor yang membuat siswa sulit untuk bisa memahami bacaan dengan cepat dan tepat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil analisis penelitian dari pembahasan

pada bab sebelumnya yang dilaksanakan di SD Negeri 17 Tanjung Batu dengan judul "Kesulitan Siswa Dalam Memahami Bacaan di Kelas IV SD Negri 17 Tanjung Batu". Faktor penyebab yang menjadi penghambat kesulitan siswa dalam memahami bacaan di kelas IV SD Negeri 17 Tanjung Batu yaitu:

1. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu: Faktor kondisi tubuh, siswa mudah lelah dan mengantuk, lemahnya memori ingatan pada siswa, serta adanya anak yang berkebutuhan khusus. Faktor intelegensi, lemahnya kemampuan berpikir pada siswa.Faktor motivasi, kurangnya motivasi dari diri siswa untuk belajar sendiri tanpa adanya dorongan ataupun motivasi dari orang lain. Faktor minat, siswa malas dalam belajar.
2. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yaitu: Faktor lingkungan keluarga, seperti kurangnya perhatian pada anak saat belajar serta kurangnya fasilitas yang diberikan orang tua.Faktor cara mengajar guru, metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta tidak memiliki media yang menarik.
3. Solusi yang diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan siswa dalam kesulitan memahami bacaan di kelas IV.C SD Negeri 17 Tanjung Batu yaitu : Guru akan mengadakan jam tambahan untuk siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami bacaan. Guru akan memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang masih sulit dalam memahami bacaannya. Guru akan memberikan media yang menarik seperti media video pembelajaran. Guru akan memberikan tugas kepada siswa, yaitu tugas menulis kalimat dan membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, R. S., Wulan, S. N., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 2336-2344.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif.* Jawa barat: CV Jejak.

Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Classroom Action Research* , 159-163.

Sari, A. S., & Pandjaitan, L. (2017). Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Melalui Pelatihan Aspek Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia* , 146-153.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabet.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN.* Bandung: Alfabeta.

Tusfiana, I. A., & Tryanasari, D. (2020). Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* , 78-85.

Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: KENCANA.